

## DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku/E-Book/Report:

ASEAN. (2008) Piagam Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara. <https://asean.org/wp-content/uploads/images/archive/AC-Indonesia.pdf>

ASEAN. (2021). Chairman's Statement on the ASEAN Leaders' Meeting. <https://asean.org/wp-content/uploads/Chairmans-Statement-on-ALM-Five-Point-Consensus-24-April-2021-FINAL-a-1.pdf>

Komenterian Kominfo. 2023. Hasil KTT ASEAN 2023. ASEAN Op-ed. <https://asean2023.id/id/news/results-of-the-2023-asean-summit>

Sumber Jurnal:

Ambarawati, E. 2022. Sikap Asean Terhadap Pelanggaran Ham Di Myanmar Pasca Kudeta. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial Universitas Jayabaya*. Vol. 6 No. 1. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/3043380>

Fadhilah, K. 2020. Shuttle Diplomacy Indonesia sebagai Upaya Penyelesaian Konflik Thailand-Kamboja. *Jurnal Kajian Wilayah*. 11(2). <https://www.mendeley.com/catalogue/2bc05119-052c-3b7b-a2d7-dac83251380d/>

Darmawan, A & Kuncoro, H. 2019. Penggunaan ASEAN Way dalam Upaya Penyelesaian Sengketa Laut Tiongkok Selatan: Sebuah Catatan Keberhasilan?. *Andalas Journal of International Studies*. Vol 8 No 1. <http://ajis.fisip.unand.ac.id/index.php/ajis/article/view/147>

Falahi, Z & Nainggolan, P. 2021. Upaya ASEAN Menekan Myanmar. *Pusat Penulisan Badan Keahlian DPR RI*. Vol. XIII, No. 21. [https://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info\\_singkat/Info%20Singkat-XIII-21-I-P3DI-November-2021-2092.pdf](https://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info%20Singkat-XIII-21-I-P3DI-November-2021-2092.pdf)

Hakiem, dkk. 2022. Pengaruh Kudeta Militer Myanmar Terhadap Stabilitas Kawasan ASEAN Pada Tahun 2021. *Review of International Relations*. Vol 4, No 2. <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/rir/article/view/32655>

Iqbal, F & Taninghau, I. 2021. Kudeta Militer Myanmar dalam Perspektif Hukum Internasional. *Jurnal Dialektika Hukum*. Vol. 3 No. 1. <https://pdfs.semanticscholar.org/ed9e/b2aa1778b1630a78c3d8ca8ab19c08a9f168.pdf>

Kusumawardhana, I. 2021. Mengapa Rezim Internasional Gagal? Analisis Legalisasi “Lima Poin Konsensus ASEAN” tentang Myanmar Pasca Kudeta Militer 2021. *Indonesia Perspective*. Vol 7, No 1. DOI 10.14710/ip.v7i1.48592

Mahendra, Y. 2017. Regionalisme Menjawab Human Security (Studi kasus ASEAN dalam permasalahan Human Security). *Jurnal Transformasi Global Vol 3 No 1*. <https://transformasiglobal.ub.ac.id/index.php/trans/article/view/48/37>

Minabari, E & Hamin, F . 2019. Peran CELAC dalam Menangani Krisis Pangan di Haiti. *Jurnal Sospol*, Vol 5 No 1 (Januari-Juni 2019), Hlm 105-107.

Putri, dkk., 2021. Dampak Prinsip-Prinsip Dasar ASEAN Terhadap Pola Kerjasama ASEAN Menghadapi Krisis Kudeta Myanmar. *Nation State: Journal of International Studies*. Vol.4 No.1. <https://doi.org/10.24076/nsjis.v4i1.488>

Rachmat, A. 2022. Peluang dan Tantangan Kepemimpinan Indonesia dalam Bidang Politik-Keamanan di ASEAN pada Krisis Politik Myanmar Tahun 2021. *Jurnal Dinamika Global*. Vol.7 No.2. <https://journal.unpar.ac.id/index.php/Sentris/article/view/5199>

Rahmanto, T. 2017. Prinsip Non-Intervensi Bagi ASEAN Ditinjau dari Perspektif Hak Asasi Manusia. *Jurnal HAM*. Vol.8 No.2. <https://ejournal.balitbangham.go.id/index.php/ham/article/view/330/0>

Ramadhani, Z & Maburrah. 2021. Pengaruh Prinsip Non-Intervensi ASEAN terhadap Upaya Negosiasi Indonesia dalam Menangani Konflik Kudeta Myanmar. *Global Political Studies Journal*. Vol. 5 No. 2. <https://ojs.unikom.ac.id/index.php/gps/article/view/5954>

Roza, R. 2021. Kudeta Militer di Myanmar: Ujian Bagi ASEAN. *Info Singkat Badan Keahlian DPR RI*. Vol. XIII, No.4/II.

[https://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info\\_singkat/Info%20Singkat-XIII-4-II-P3DI-Februari-2021-244.pdf](https://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info%20Singkat-XIII-4-II-P3DI-Februari-2021-244.pdf)

Sefriani. 2014. *ASEAN Way Dalam Perspektif Hukum Internasional*. *Yustisia*. Vol.3 No.1. <https://jurnal.uns.ac.id/sefriani/article/view/10128>

Yasa, K. 2022. Analisis Kudeta Militer Myanmar Terhadap Pemerintahan Sipil Ditinjau Dari Perspektif Hukum Pidana Internasional. *Jurnal Ilmu Hukum Sui Generis*. Vol.2 No. 2.

Sumber Skripsi:

Al-Furqon, B. (2022) *Analisis Penyebab Terjadinya Kudeta Militer di Myanmar Pada Tahun 2021*. Universitas Muhammadiyah Malang. <http://eprints.umm.ac.id/id/eprint/92354>

Ambarsari, E. (2021). *Peran UNICEF (United Nations International Children's Emergency Fund) dalam Mengatasi Child Trafficking di India Melalui CPAP 2018-2020*. Universitas Kristen Satya Wacana. <https://repository.uksw.edu/handle/123456789/22107>

Arun, S. (2019). *Dinamika Masuknya Timor Leste untuk Mendapatkan Status Keanggotaan Penuh dalam ASEAN*. Universitas Kristen Satya Wacana <https://repository.uksw.edu/handle/123456789/19435>

Asana, R. (2016) *Kebijakan Pertahanan Indonesia Terhadap Pulau-Pulau Kecil Terluar Sebagai Beranda Depan Kedaulatan Negara (Pada Masa Pemerintahan Joko Widodo)*. Universitas Kristen Satya Wacana. [https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/14839/8/T1\\_372013603\\_Judul.pdf](https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/14839/8/T1_372013603_Judul.pdf)

Dewanta, I. (2018) *Implementasi Prinsip Non-Intervensi Sebagai ASEAN Way Dan Implikasinya Terhadap Penyelesaian Sengketa Secara Damai Atas Pelanggaran Ham Di Negara-Negara Anggota*. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Dinda, F. (2022) *Peran Indonesia dalam Upaya Penyelesaian Kudeta Myanmar Tahun 2021*. Universitas Andalas.

Imran, I (2022) *Legitimasi Kudeta Oleh Militer Myanmar Ditinjau Dari Perspektif Hukum Internasional*. Skripsi thesis, Universitas Hasanuddin. <http://repository.unhas.ac.id:443/id/eprint/14328>

Lapian, E. (2017) *Peran Asean Convention Against Trafficking In Persons (Actip) Dalam Mengatasi Permasalahan Trafficking Di Sulawesi Utara*. Universitas Kristen Satya Wacana. [https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/14827/8/T1\\_372013026\\_Judul.pdf](https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/14827/8/T1_372013026_Judul.pdf)

Nenohai, J. (2022) *Pengaruh Norma Internasional Terhadap Perilaku Negara dalam Perspektif Konstruktivisme (Studi Kasus: Peran Rusia Melalui Intervensi Kemanusiaan dalam Perang Sipil Suriah Tahun 2015-2018)*. Universitas Kristen Satya Wacana. <https://repository.uksw.edu/handle/123456789/28104>

Pattikraton, Andin, (2018) *Prinsip Dasar Asean Tentang Non-Interference Relevansinya Dalam Menyikapi Pemerintahan Junta Militer Myanmar*. Skripsi(S1) Thesis, Perpustakaan, <http://repository.unpas.ac.id/id/eprint/34556>

Yusuf, Naufal. (2020) *Kerjasama Ekonomi Subregional Melalui Brunei Darussalam-Indonesia-Malaysia-Philippines East Asean Growth Area (Bimp-Eaga) Tahun 2015-2020*. Other thesis, Universitas Komputer Indonesia.

#### Sumber Web/Artikel:

Aji, B. 2022. *Kudeta Militer Myanmar*. Research Gate. Diakses pada 24 Agustus 2023. Research Gate.

Graceffo, A. 2023. *Myanmar: Hope for Democracy Disappearing. Modern Diplomacy*. Diakses pada 11 Oktober 2023. <https://moderndiplomacy.eu/2023/04/24/myanmar-hope-for-democracy-disappearing/>

Daneswara, M. 2023. *ASEAN ministerial meeting: another failed attempt to address Myanmar issue - what's next?*. The Conversation. Diakses pada 12 Oktober 2023. <https://theconversation.com/asean-ministerial-meeting-another-failed-attempt-to-address-myanmar-issue-whats-next-209598>

Darwati, E. 2023. *Lengkap! Hasil KTT ke-43 Asean Bidang Ekonomi dan non-Ekonomi*. Microsoft Start News. Diakses pada 30 Oktober 2023. <https://www.msn.com/id-id/berita/other/lengkap-hasil-ktt-ke-43-asean-bidang-ekonomi-dan-non-ekonomi/ar-AA1gpcte>

Dianti, T & Firdaus, A. 2023. *Menlu: Indonesia lakukan "Quiet Diplomacy" dengan pemangku kepentingan di Myanmar termasuk NUG*. Benar News. Diakses pada 5 Mei 2023. <https://www.benarnews.org/indonesian/berita/indonesia-asean-myanmar-05052023155842.html>

Gewati, M. 2023. *AIPA 2023 Hasilkan Resolusi Konflik Myanmar, Akan bentuk dan Kirim Tim ke Sana*. Diakses pada 5 November 2023. <https://nasional.kompas.com/read/2023/08/11/20365231/aipa-2023-hasilkan-resolusi-konflik-myanmar-akan-bentuk-dan-kirim-tim-ke>

Haryanto, A. 2021. *Fakta-fakta Negara Myanmar yang Dikudeta Militer Berkali-Kali*. Tirto. Diakses pada 5 Mei 2021. <https://tirto.id/fakta-fakta-negara-myanmar-yang-dikudeta-militer-berkali-kali-f9VB>,

Hein, Ye. 2022. *Understanding The People's Defence Force in Myanmar*. United States Institute of Peace. Diakses pada 26 Oktober 2023. <https://www.usip.org/publications/2022/11/understanding-peoples-defense-forces-myanmar>

Hossain, D. 2021. *The National Unity Government in Myanmar: Role and Challenges*. Modern Diplomacy. Diakses pada 11 Oktober 2023. <https://moderndiplomacy.eu/2021/05/11/the-national-unity-government-in-myanmar-role-and-challenges/>

Kinasih, S. 2021. *Sejarah Membuktikan Militer Myanmar Memang Gatal Kudeta*. Tirto. diakses pada 3 Mei 2021. <https://tirto.id/sejarah-membuktikan-militer-myanmar-memang-gatal-kudeta-f91X> -

Madu,L. 2022. *Penguatan ASEAN dalam Penyelesaian Krisis Myanmar*. Kompasiana. Diakses pada 12 Oktober 2023. <https://www.kompasiana.com/ludiro/624c808432c4c67be47dab22/penguatan-asean-dalam-penyelesaian-krisis-myanmar>

Mahdi, M. 2023. *Utusan Khusus PBB Ungkapkan Pelanggaran HAM Sistematis oleh Junta Myanmar*. Kompas. Diakses 3 Mei 2021. <https://www.kompas.id/baca/internasional/2023/03/17/utusan-khusus-pbb-temukan-pelanggaran-ham-sistematis-oleh-junta-myanmar>

Maliki, M. 2021. *Bagaimana Sikap ASEAN Terhadap Krisis Myanmar*. Media Indonesia. Diakses pada 28 Oktober 2023. <https://mediaindonesia.com/opini/391045/bagaimana-sikap-asean-terhadap-krisis-myanmar>

Maretta, T. 2021. *Analisis Implementasi ASEAN Way Sebagai Konstruksi Norma Dalam Menyelesaikan Konflik Kudeta Militer Myanmar 2021*. Research Gate. Diakses 3 Mei 2022. [https://www.researchgate.net/publication/352791677\\_ANALISIS\\_IMPLEMENTASI\\_ASEAN\\_WAY\\_SEBAGAI\\_KONSTRUKSI\\_NORMA\\_DALAM\\_MENYELESAIKAN\\_KONFLIK\\_KUDETA\\_MILITER\\_MYANMAR\\_2021](https://www.researchgate.net/publication/352791677_ANALISIS_IMPLEMENTASI_ASEAN_WAY_SEBAGAI_KONSTRUKSI_NORMA_DALAM_MENYELESAIKAN_KONFLIK_KUDETA_MILITER_MYANMAR_2021)

Nababan, H. 2023. *Konflik dan Bencana Ancam Nyawa Warga Myanmar*. Kompas. Diakses pada 11 Oktober 2023. <https://www.kompas.id/baca/internasional/2023/10/10/30-warga-sipil-myanmar-tewas-akibat-serangan-udara>

Nusantara, A. 2021. *Jenderal Min Aung Hlaine, Panglima Militer Myanmar Pengkudeta Aung San Suu Kyi*. Radamuhu. Diakses pada 5 Mei 2021. <https://radamuhu.com/2021/02/01/jenderal-min-aung-hlaine-panglima-militer-myanmar-pengkudeta-aung-san-suu-kyi/>

Utomo, A. 2021. *Kudeta Militer Terjadi di Myanmar, Ini Fakta yang Berhasil Terhimpun*. Kompas. Diakses pada 3 Mei 2021. <https://www.kompas.com/global/read/2021/02/01/120228770/kudeta-militer-terjadi-di-myanmar-ini-fakta-yang-berhasil-terhimpun?page=all> –

Olarin, K. 2012. *Myanmar Confirms Sweeping Election Victory For Suu Kyi's Party*. Diakses 13 Mei 2023. <https://edition.cnn.com/2012/04/04/world/asia/myanmar-elections/index.html>

Patmi, S. 2021. *Apa Hubungannya The Treaty of Amity And Cooperation (TAC), ASEAN dan Hukum Internasional?*. Kompasiana. Diakses pada 4 Mei 2021 [https://www.kompasiana.com/patmisri/61c524c017e4ac48a956ef42/apa-hubungannya-the-treaty-of-amity-and-cooperation-tac-asean-dan-hukuminternasional?page=2&page\\_images=1](https://www.kompasiana.com/patmisri/61c524c017e4ac48a956ef42/apa-hubungannya-the-treaty-of-amity-and-cooperation-tac-asean-dan-hukuminternasional?page=2&page_images=1)

Primawanti, H & Wicaksono, F. (2021) *Menakar ASEAN Way dalam Menghadapi Kudeta di Myanmar*. Dewan Dosen. <https://dewandosen.com/2021/09/23/menakar-asean-way-dalam-menghadapi-kudeta-di-myanmar/>

Proboningsih, D. 2022. *ASEAN Way Sebagai Mekanisme Penanganan Konflik di Negara Anggota ASEAN*. Research Gate. Diakses pada 2 Mei 2022. [https://www.researchgate.net/publication/361459013\\_Asean\\_Way\\_Sebagai\\_Mekanisme\\_Penanganan\\_Konflik\\_di\\_Negara\\_Anggota\\_ASEAN](https://www.researchgate.net/publication/361459013_Asean_Way_Sebagai_Mekanisme_Penanganan_Konflik_di_Negara_Anggota_ASEAN)

Puspaningrum, B. 2021. *Jika Mau Tegas, ASEAN Harusnya Mengakui NUG Myanmar Bukan Junta Militer*. Kompas. Diakses pada 6 November 2023. <https://www.kompas.com/global/read/2021/10/28/210000070/jika-mau-tegas-asean-harusnya-mengakui-nug-myanmar-bukan-junta-militer-?page=1>

Putra, Y. 2021. *Myanmar dan Sejarah Panjang Junta Militernya*. Republika. diakses pada 3 Mei 2021. <https://www.republika.co.id/berita/qo5u4m284/myanmar-dan-sejarah-panjang-junta-militernya> -

Purwowidhu, C. 2023. *Sukses Raih Mufakat, Ini Poin Penting Hasil KTT ASEAN Keketuaan Indonesia 2023*. Media Keuangan Kemenkeu. Diakses pada 30 Oktober 2023. <https://mediakeuangan.kemenkeu.go.id/article/show/sukses-raih-mufakat-ini-poin-penting-hasil-ktt-asean-keketuaan-indonesia-2023>

Rizky, L. 2022. *ASEAN Way: Prinsip dan Pembatasan Peran ASEAN*. FPCI UPNVJ. Diakses pada 1 November 2023. <https://www.fpciupnvj.com/asean-way-prinsip-dan-pembatasan-peran-asean/>

Rosari, N. 2023. *Hasil KTT ASEAN Tahun 2023 di Jakarta: ASEAN Concord IV, Myanmar hingga Timteng*. Detik News. Diakses pada 30 Oktober 2023.

<https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6925505/hasil-ktt-asean-tahun-2023-di-jakarta-asean-concord-iv-myanmar-hingga-timeng>

Safitri, E. 2023. *Pemimpin Negara ASEAN Kutuk Penembakan Konvoi AHA Centre di Myanmar*. Detik News. Diakses pada 30 Oktober 2023. <https://news.detik.com/berita/d-6715527/pemimpin-negara-asean-kutuk-penembakan-konvoi-aha-center-di-myanmar>

Salma, G. 2022. *Upaya Indonesia dalam Menghadapi Krisis Myanmar*. Kumparan. Diakses pada 29 Oktober 2023. <https://kumparan.com/gevania-salma/upaya-indonesia-dalam-menghadapi-krisis-myanmar-1zO2L4WQsvP/full>

Setyaningrum, E. (2019). *Organisasi dan Institusi Internasional Politik Regionalisme ASEAN*. Academia. Yogyakarta. [https://www.academia.edu/41276016/POLITIK\\_REGIONALISME\\_ASEAN](https://www.academia.edu/41276016/POLITIK_REGIONALISME_ASEAN)

Silka, dkk. 2021. *Mengukur Efektivitas Preventive Diplomacy Indonesia Di ASEAN dalam Menanggapi Konflik Kudeta Militer Myanmar 2021*. Journal Universitas Parahyangan. <https://journal.unpar.ac.id/index.php/Sentris/article/view/5199>

Torelli, C & Griffith, E. 2022. *Myanmar Conflict Briefing*. AOAV. Diakses pada 26 Oktober 2023. <https://aoav.org.uk/2022/myanmar-briefing-report/>

Wardayanti, K. *Sejarah Singkat Myanmar, dari Nama Sebelumnya Burma*. Intisari. Diakses 4 Mei 2021. <https://intisari.grid.id/read/032541394/begini-sejarah-singkat-myanmar-dari-nama-sebelumnya-burma-dan-mengapa-sekarang-disebut-myanmar-penghuni-pertama-negara-ini-hingga-kudeta-oleh-militernya-sendiri?page=9>

Widiastuti, A. 2022. *Perspektif ASEAN Terhadap Prinsip Non-Intervensi*. Jurnal USM Law. [file:///C:/Users/USER/Downloads/Perspektif\\_ASEAN\\_Terhadap\\_Prinsip\\_Non-Intervensi.pdf](file:///C:/Users/USER/Downloads/Perspektif_ASEAN_Terhadap_Prinsip_Non-Intervensi.pdf)



Yahya, N. 2021. *Kudeta Militer Myanmar: Sejarah 1962 yang Terulang*. Kumparan. Diakses pada 4 Mei 2021. <https://kumparan.com/nadiyahkholilahyaha/kudeta-militer-myanmar-sejarah-1962-yang-terulang-1vXPJd2IxsQ>

Yanuar, Y. 2023. *Junta Myanmar Serang Kamp Pengungsi, 29 Tewas Termasuk Anak-Anak dan Perempuan*. Tempo. Diakses pada 11 Oktober 2023. [https://bisnis.tempo.co/read/1782356/bos-defend-id-pastikan-tak-ada-pengiriman-senjata-ke-myanmar-sejak-2021?tracking\\_page\\_direct](https://bisnis.tempo.co/read/1782356/bos-defend-id-pastikan-tak-ada-pengiriman-senjata-ke-myanmar-sejak-2021?tracking_page_direct)

## LAMPIRAN

Nomor: 123/10/2023/FPT  
Tanggal: 25 Oktober 2023



PEJABAT PENGELOLA INFORMASI DAN DOKUMENTASI  
Kementerian Luar Negeri RI  
d/a Direktorat Informasi dan Media  
Jl. Taman Pejambon no. 6 Gd. Utama Lantai 10, Jakarta Pusat 10110  
Tel. 021-3441508 ext. 4541 / 021-3813453  
Fax. 021-3857316 | E-mail: [peayanan.ppid@kemlu.go.id](mailto:peayanan.ppid@kemlu.go.id)

### PEMBERITAHUAN TERTULIS

Berdasarkan permohonan informasi pada tanggal 16 bulan 10 tahun 2023 dengan nomor permohonan 136/10/2023/FPI, dengan ini kami sampaikan kepada Saudara/i:

Nama : Shofiyah Salsabil Nanda  
Alamat : Jl. Pengayoman, Kompleks Taman Permata Sari 2/1, Makassar.  
No. Telp/Email : 08114629992/nandashofy@yahoo.com

tanggapan/jawaban sebagai berikut:

Terlampir disampaikan tanggapan terhadap permohonan informasi Saudara terkait "**Peran Indonesia dan Penerapan The ASEAN Way terhadap Konflik Myanmar.**"

Demikian, atas perhatian dan partisipasi Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, 25 Oktober 2023  
Plh/PPID Kementerian Luar Negeri,  
  
Hartyo Harkomoyo

## Bahan Informasi Mengenai Peran Indonesia dan Penerapan The ASEAN Way terhadap Konflik Myanmar.

### PERKEMBANGAN SITUASI DI MYANMAR DAN PERAN INDONESIA

1. Salah satu permasalahan yang menjadi tantangan di Asia Tenggara saat ini adalah krisis politik yang terjadi di Myanmar, pasca pengambilalihan kekuasaan pada 1 Februari 2021. Akibat krisis politik yang sampai saat ini belum menunjukkan perbaikan, dan menyebabkan terjadinya konflik terbuka antara militer dengan *Ethnic Armed Organizations* (EAOs) maupun *People's Defence Forces* (PDFs). Bentrokan bersenjata dimaksud menyebabkan krisis kemanusiaan, termasuk gelombang pengungsi di Myanmar sendiri. Berdasarkan data UN OCHA, sampai dengan 31 Juli 2022, terdapat 1,2 juta pengungsi internal di Myanmar (IDPs). Selain itu, pandemi Covid-19 dan situasi perekonomian yang menurun, juga memperburuk krisis di Myanmar.
2. Para pemimpin negara-negara ASEAN dalam ASEAN Summit ke-43 di Jakarta sepakat bahwa:
  - Penyelesaian krisis ini yang paling baik adalah melalui ASEAN
  - 5 PC adalah referensi utama untuk meng-address krisis di Myanmar. Oleh karena itu perlu untuk mendorong implementasi 5 PC secara kongkrit.
3. Para pemimpin ASEAN juga telah secara konsisten menyerukan kepada semua pihak terkait untuk menghentikan tindakan kekerasan dan meminta komitmen mereka untuk menghentikan kekerasan serta menciptakan situasi yang kondusif bagi penyampaian bantuan kemanusiaan dan dialog yang inklusif.
4. Indonesia masih terus upayakan dialog inklusif melalui *building block approach*.
  - Melakukan lebih dari 135 *engagement* selama keketuaan untuk mendorong dialog inklusif nasional. *Engagement* kepada SAC, NUG, *Ethnic Resistance Groups* (EROs), *civil society organizations* (CSOs), partai-partai politik utama.
  - Indonesia juga berkoordinasi dengan negara-negara tetangga dan *key countries*.
  - *Building blocks* dialog termasuk dialog langsung diantara para *stakeholders* di Myanmar
  - Tujuan akhir adalah **dialog nasional inklusif** seluruh pihak-pihak yang bertikai untuk capai *peace-settlement/political settlement*.
5. Ke depannya, langkah Indonesia:
  - Tetap lanjutkan komunikasi tertutup untuk membangun *trust* dan *confidence*, termasuk mendorong pelaksanaan dialog dengan *stakeholders* lainnya.
  - Menjaga ASEAN *Unity* dan solidnya dukungan internasional yang krusial dalam "menekan" Tatmadaw.

### PENYALURAN BANTUAN KEMANUSIAAN

6. Bantuan Indonesia kepada Myanmar dirancang sebagai kontribusi Indonesia kepada rakyat Myanmar, dalam konteks keketuaan Indonesia di ASEAN pada tahun 2023: Bantuan yang telah diberikan Indonesia secara bilateral kepada Myanmar dalam bentuk hibah antara lain:
  - Pemerintah Indonesia pernah menyampaikan bantuan dalam bentuk *in-kind* senilai USD 200 ribu dalam kegiatan *Pledging Conference to Support ASEAN's Humanitarian Assistance to Myanmar* pada Agustus 2021. AHA Center selaku lembaga yang menyalurkan bantuan kemanusiaan tersebut telah menyampaikan bantuan kepada Myanmar.



- Pada November 2022, Kemlu bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) telah memberikan bantuan berupa pelatihan **“Workshop First Responder bagi Staf Perempuan Myanmar Red Cross Society (MRCS)”** di Bogor terkait peningkatan kapasitas dalam penanganan situasi bencana Materi pelatihan meliputi *integrated emergency medical services* (EMS) dan pelatihan terkait *Basic Life Support* / Bantuan Hidup Dasar (BHD), penanganan pasca cedera, serta *Workshop on Integration of Protection, Gender and Inclusion in First Aid Services*. Sehubungan dengan situasi kemanusiaan di Myanmar, dipandang perlu untuk dilakukan peningkatan kapasitas bagi pekerja kemanusiaan di Myanmar, untuk melakukan mitigasi maupun penanganan pasca krisis/bencana.
- Indonesia juga telah memberikan bantuan kemanusiaan secara bilateral kepada rakyat Myanmar yang terdampak Siklon Mocha pada 26 Juni 2023. Mekanisme pemberian bantuan **tidak melalui skema hibah**, namun melalui SKB Menteri. Bantuan yang dikirimkan secara **bilateral** (dengan pesawat TNI) seberat **45 ton**, berupa barak pengungsi dan perlengkapan lainnya senilai **Rp. 7,84 milyar**.
- Baik bantuan bilateral maupun bantuan via AHA Center **disalurkan melalui jejaring yang dimiliki AHA Center**, dan telah disampaikan kepada Masyarakat Myanmar yang terdampak siklon Mocha, khususnya di Rakhine State.

